Asti Mora Manggil_2022110090

by UNITRI Press

Submission date: 17-Apr-2026 12:27PM (UTC+0900)
Submission ID: 2934567583
File name: Asti_Mora_Manggil_2022110090.docx (2.3M)
Word count: 1442
Character count: 10100

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR [redacted] (BEI) [redacted]

[redacted]

[redacted]

[redacted]



Di susun [redacted]

ASTI MORA MANGGIL

2022110090

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

2026

Sektor manufaktur, [redacted] penting [redacted] perekonomian negara. Namun, [redacted], gangguan rantai pasokan, inflasi yang meningkat, dan kenaikan suku bunga memberikan tekanan besar pada sektor ini, yang mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Setelah periode tersebut, kinerja sektor ini secara stabil membaik pada tahun 2022–2024 sebagai hasil dari meningkatnya aktivitas ekspor, bantuan stimulus pemerintah, dan pulihnya permintaan pasar. Profitabilitas perusahaan seringkali menurun selama pandemi dan kemudian meningkat selama fase pemulihan, sebagaimana ditentukan oleh kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari aset, ekuitas pemegang saham, dan penjualan. Pemulihan ini dipengaruhi oleh efisiensi operasional, adaptasi strategi bisnis, dan kondisi ekonomi eksternal, menurut penelitian terhadap perusahaan manufaktur di sejumlah subsektor, termasuk makanan dan minuman, tekstil, dan kimia. Oleh karena itu, menjaga ketahanan dan pengembangan sektor manufaktur di masa depan membutuhkan peningkatan teknologi, peningkatan efektivitas biaya, dan penerapan kebijakan ekonomi yang stabil.

Kata Kunci: *Rasio Profitabilitas, Manufaktur,* [redacted]

[redacted]

[redacted]

Dengan kontribusi PDB dan lapangan kerja yang substansial, sektor manufaktur merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia (Heygotrade, 2025). Sektor ini merupakan bagian penting dari perekonomian negara karena membantu mengubah sumber daya mentah menjadi komoditas jadi yang dibutuhkan masyarakat umum. Kondisi umum dan pertumbuhan industri ini di Indonesia juga tercermin dalam bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI..

Gramedia (2025) menyatakan bahwa industri manufaktur Indonesia menghadapi kesulitan antara tahun 2020 dan 2024.[11] [redacted], secara drastis mengubah operasi perusahaan, kebiasaan konsumsi konsumen, dan rantai pasokan global (Suhendri dkk., 2021). Dampak ini berlanjut selama beberapa tahun berikutnya karena kinerja keuangan bisnis manufaktur dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi dan perubahan yang disebabkan oleh penggunaan teknologi digital.

Sebagai salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, sektor manufaktur berperan dalam mendorong penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan PDB, serta peningkatan nilai ekspor. Setelah terdampak pandemi COVID-19, kinerja industri ini menunjukkan perbaikan, yang terlihat dari kenaikan nilai output nasional dari

sekitar US$210,4 miliar pada 2020 menjadi US$241,9 miliar pada 2022, mencerminkan meningkatnya permintaan baik domestik maupun global. Pada perusahaan yang tercatat di BEI, kinerja keuangan umumnya dievaluasi menggunakan [redacted] dari [redacted], modal, dan penjualan. Rasio ini menjadi acuan [redacted] regulator [redacted] membandingkan kinerja antar perusahaan dalam satu sektor serta menilai ketahanan perusahaan terhadap guncangan ekonomi.

Sejak tahun 2020, pandemi telah memberikan tekanan yang besar pada sektor industri, ditandai dengan terganggunya alur rantai pasok, menurunnya permintaan pada sejumlah produk, meningkatnya biaya distribusi, serta ketidakstabilan harga bahan baku (Suhendri dkk., 2022). Berbagai kajian terhadap perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas mengalami penurunan pada masa awal pandemi, khususnya tahun 2020, kemudian perlahan membaik pada periode 2021–2022. Namun demikian, proses pemulihan tersebut tidak terjadi secara merata di seluruh sub sektor seperti makanan dan minuman, tekstil, kimia, dan otomotif, sehingga menimbulkan variasi kinerja yang masih perlu dikaji lebih mendalam.

Kebijakan fiskal dan moneter, kondisi pasar domestik, dan tekanan pada biaya bahan baku merupakan beberapa elemen eksternal yang memengaruhi kinerja profitabilitas di samping aspek internal seperti struktur biaya, manajemen modal kerja, dan efisiensi produksi. Menurut literatur, analisis profitabilitas yang lebih

menyeluruh—misalnya, menggunakan metode DuPont—dapat membantu mengidentifikasi penyebab variasi kinerja perusahaan, baik yang berasal dari perubahan margin laba, efisiensi penggunaan aset, atau struktur utang bisnis. Untuk mengevaluasi dampak pandemi dan proses pemulihan, menentukan variabel yang memengaruhi kinerja, dan memberikan saran untuk kebijakan dan manajemen perusahaan, studi tentang profitabilitas perusahaan manufaktur di BEI selama periode 2020–2024 sangat penting (STIE Gici, 2025).

Kontribusi studi ini terhadap pertumbuhan literatur keuangan perusahaan dan manajemen industri manufaktur di Indonesia adalah yang memberikan relevansi ilmiah. Studi ini meneliti variasi kinerja dalam sub sektor manufaktur dan menawarkan gambaran berkelanjutan tentang perubahan rasio profitabilitas untuk periode kritis 2020–2024. Selain itu, hasil penelitian memberikan implikasi untuk manajemen dan kebijakan yang lebih berbasis bukti dengan menghubungkan temuan empiris dengan teori profitabilitas dan penelitian sebelumnya. Selanjutnya, investor institusional dan manajemen bisnis dapat menggunakan informasi ini sebagai panduan dalam mengembangkan rencana pemulihan dan meningkatkan profitabilitas.

Kebutuhan akan penilaian menyeluruh terhadap kinerja profitabilitas sektor manufaktur dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi merupakan pendorong utama penelitian ini. Analisis yang lebih mendalam tentang profitabilitas suatu bisnis dapat memberikan wawasan tentang variabel-variabel yang memengaruhi kinerja keuangan serta taktik yang dapat digunakan untuk meningkatkan

[redacted]. Salah satu ukuran penting dari kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan uang dari aktivitasnya adalah profitabilitasnya (Suhendri dkk., 2024). Studi ini sangat penting untuk mengevaluasi seberapa baik manajemen menangani uang, aset, dan tugas operasional. Akibatnya, penilaian keberhasilan bisnis secara keseluruhan dimulai dengan pengetahuan tentang profitabilitas.

Analisis profitabilitas di sektor manufaktur sangat penting untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam bertahan dan beradaptasi terhadap berbagai tekanan eksternal dalam kondisi ekonomi yang bergejolak pada tahun 2020–2024. Untuk membuat penilaian yang tepat mengenai investasi dan strategi bisnis, kreditor, manajer, investor, dan pemangku kepentingan lainnya membutuhkan informasi yang akurat tentang perubahan profitabilitas perusahaan.

1.2 Fokus penelitian

Profitabilitas [3] [redacted] 2020 dan 2024 merupakan fokus utama penelitian ini. Penelitian ini mencakup lima tahun untuk menunjukkan pola jangka menengah, seperti [14] [redacted]. Sektor makanan dan minuman, tekstil, otomotif, kimia, farmasi, dan industri lainnya yang terdaftar di BEI termasuk dalam subsektor yang dicakup oleh penelitian ini. Secara analitis, penelitian ini mengamati sejumlah metrik profitabilitas untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja bisnis. Untuk menemukan tren dan pergeseran, penelitian ini juga meneliti kinerja lintas tahun dan

sub sektor. Terakhir, analisis ini mengidentifikasi variabel-variabel yang memengaruhi perubahan kinerja profitabilitas sepanjang periode pengamatan.

1.3 [redacted]

[redacted] rasio profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM) bisnis [redacted] berkembang antara tahun [redacted] 2024?

2. Dari sudut pandang manajemen dan dokumen perusahaan, apa alasan internal dan eksternal yang menyebabkan variasi profitabilitas ini?

[redacted] yaitu:

[redacted] tren ROA, ROE, [redacted] NPM untuk bisnis manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 dan 2024.

2. Dari sudut pandang manajemen, tentukan variabel internal dan eksternal yang memengaruhi variasi profitabilitas.

1.5 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian, yang dapat dilihat sebagai realitas tunggal atau ganda, merupakan dasar untuk memahami esensi suatu fenomena, menurut Murdiyanto (2020). Perspektif pertama lebih sejalan dengan metode positivistik yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, sedangkan perspektif kedua lebih sejalan dengan metode fenomenologis yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

Menurut Hardani (2020), penelitian kualitatif didefinisikan sebagai upaya untuk mengkarakterisasi dan memahami fenomena sosial secara menyeluruh sambil menyoroti sudut pandang partisipan penelitian.

Menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan paradigma konstruktivis-interpretatif, yang melihat pengetahuan sebagai hasil kognisi manusia yang menciptakan realitas sosial, bukan hanya fakta objektif. Selain itu, studi ini didasarkan pada sudut pandang post-positivis yang mencatat bahwa beberapa elemen penyebab dapat memengaruhi suatu peristiwa, sehingga diperlukan investigasi untuk [redacted] (Creswell, 2018).

Memahami secara menyeluruh pergeseran kinerja profitabilitas bisnis [redacted] statistik maupun konteks yang mendasarinya, adalah alasan dipilihnya paradigma ini. Meskipun mengakui bahwa data rasio keuangan mencerminkan tindakan manajerial dan situasi eksternal, metode ini menekankan pemahaman tentang "mengapa" dan "bagaimana" perubahan dalam praktik manajemen perusahaan terjadi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang akan didapat dari beberapa pihak:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Menganalisis dampak faktor kelembagaan dan lingkungan terhadap kinerja keuangan bisnis serta mengevaluasi teori profitabilitas dan model dekomposisi dalam konteks bisnis di Indonesia.

1.6.2 Manfaat Akademis / Pendidikan

Sebagai sumber daya bagi akademisi, peneliti, dan mahasiswa yang mempelajari strategi bisnis, manajemen risiko, dan kinerja keuangan di industri manufaktur.

1.6.3 Manfaat Praktis

Perlu dipertimbangkan oleh investor dan dewan komisaris ketika mengevaluasi kinerja perusahaan dalam jangka menengah setelah krisis.

1.7 Ruang Lingkup

Memenuhi kriteria memiliki data lengkap untuk periode 2020–2024 yang mencakup kondisi pandemi, pemulihan, dan pasca-pemulihan, studi ini berfokus pada empat hingga enam [12] [redacted], seperti makanan dan minuman, farmasi atau kimia, otomotif atau komponen, dan tekstil atau pakaian. Meningkatkan pemahaman tentang kinerja bisnis, analisis dilakukan pada rasio profitabilitas utama dan indikator pendukung seperti margin laba, margin operasi, beban bunga, dan aset rata-rata. Analisis ini mempertimbangkan faktor eksternal dan internal, termasuk gangguan rantai pasokan, pergeseran permintaan, kebijakan ekonomi, dan harga bahan baku, serta faktor internal seperti struktur biaya, modal kerja, kebijakan penetapan harga, struktur modal, dan efisiensi aset. Data

keuangan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian deskriptif-interpretatif ini, yang tidak menggunakan pengujian statistik di seluruh populasi. Meskipun temuan terbatas pada beberapa organisasi, temuan tersebut tetap dapat digunakan sebagai titik awal untuk studi yang lebih luas.

Asti Mora Manggil_2022110090

ORIGINALITY REPORT

11%	10%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	1%
2	dirdosen.budiluhur.ac.id Internet Source	1%
3	www.coursehero.com Internet Source	1%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	core.ac.uk Internet Source	1%
6	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
10	ejournal.kopertis10.or.id Internet Source	1%
11	manajemen.unpam.ac.id	

Internet Source



		1%
12	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	1%
13	syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
14	www.sindonews.com Internet Source	1%
15	Jenita Jenita. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Literatur", Jurnal Ilmiah Multidisipin, 2025 Publication	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off